

Analisis Materi Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Quran Pada Lembar Kerja Siswa Terbitan Hasan Pratama dan Bahan Ajar Terbitan Aqila Tiga Serangkai Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Analysis of Al-Quran Reading and Writing Subject Materials on Student Worksheets Published by Hasan Pratama and Teaching Materials Published by Aqila Tiga Serangkai Class IV Madrasah Ibtidaiyah

Aiunun Miftakhul Jannah

Institut Agama Islam Negeri Surakarta | ainun.miftakhul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketidaksesuaian isi materi dari Lembar Kerja Siswa mata pelajaran Baca Tulis Alquran dan Bahan Ajar di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (library reseach), Data dalam penelitian terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang berasal dari buku LKS Baca Tulis Alquran kelas IV semester genap yang diterbitkan oleh Hasan Pratama. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Dalam penelitian ini analisis yang dimaksud adalah melakukan analisis terhadap materi Baca Tulis Alquran yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa kelas IV semester genap. Hasil penelitian ini antara lain yaitu ada empat sub pelajaran yang tidak sesuai dengan KI dan KD, dikatakan tidak sesuai karena dalam silabus sudah sangat berbeda dengan Lembar Kerja Siswa, LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama masih kurang sesuai dengan kompetensi yang ada, materi pendukung pada LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama materi pendukung yang disediakan kurang, materi pendukung ini secara keseluruhan kurang sesuai dengan kompetensi inti yang ada, teknik penyajian yang dilihat dari keruntutan sistematika Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga belum sesuai dengan kompetensi inti, penyajian pembelajaran pada Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga Serangkai berpusat pada siswa dan mengembangkan keterampilan proses, dan kelengkapan isi materi Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga Serangkai dengan kompetensi inti masih kurang karena ada kompetensi inti yang tidak tercakup dalam materi pada buku tersebut.

Kata Kunci: Materi, Mata Pelajaran, Baca Tulis Al-Quran, Lembar Kerja Siswa, Bahan Hajar

Abstract

This study aims to analyze the discrepancy in the content of the student worksheets for reading and writing the Koran and teaching materials in grade IV Madrasah Ibtidaiyah. This research is included in library research. The data in the study is divided into two, namely primary data and secondary data. The data collection method used in this study is the documentation method derived from the even semester IV book of LKS Read and Write Al-Qur'an published by Hasan Pratama. The data analysis technique used in this research is content analysis. In this study, the analysis in question is to analyze the material for reading and writing the Koran contained in the fourth grade student worksheets for even semesters. The results of this study include, among others, that there are four sub-lessons that are not in accordance with KI and KD, said to be inappropriate because the syllabus is very different from the Student Worksheet, the Reading and Writing Al-Quran published by Hasan Pratama is still not in accordance with the existing competencies, the supporting material on LKS Reading and Writing Al-Quran published by Hasan Pratama the supporting materials provided are lacking, this supporting material is overall not in accordance with the existing core competencies, the presentation technique seen from the systematic coherence of the Aqila Tiga Qur'an Reading and Writing Package Book is not in accordance with core competencies, the presentation of learning in the Book The Aqila Tiga Serangkai Reading and Writing Packages are student-centered and develop process skills, and the completeness of the contents of the Aqila Tiga Serangkai Reading and Writing Packages with core competencies is still lacking because there are core competencies that are not covered in the material in the book.

Keywords: *Materials, Subjects, Reading and Writing Al-Quran, Student Worksheets, Hajar Materials*

PENDAHULUAN

Tujuan mata pelajaran Baca Tulis Alquran Madrasah Ibtidaiyah yaitu membekali peserta didik agar memiliki minat untuk menulis arab dengan baik dan membaca sesuai kaidahnya. Materi di LKS Mata pelajaran Baca Tulis Alquran kelas IV semester genap di dalamnya membahas tentang bacaan Qalqalah, bacaan Waqaf, bacaan Ghunnah dan huruf yang panjang. Materi tersebut termasuk materi yang penting untuk dipelajari karena peserta

didik harus mampu memahami dan menyalin/menulis dari materi-materi tersebut.

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan suatu bahan ajar pembelajaran yang dapat digunakan untuk guru dalam proses pembelajaran. Bahan ajar pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Salah satu jenis bahan ajar pembelajaran yaitu Lembar Kerja Siswa. Akan tetapi adanya LKS dapat mengusik keberadaan buku teks yang

seharusnya menjadi bahan ajar yang paling utama.

Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu bahan ajar alternative yang tepat bagi siswa karena lembar kerja siswa dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis. Lembar Kerja Siswa dalam kenyataannya memang tidak membantu dalam pembelajaran, karena adanya LKS ini membuat para peserta didik tidak mau untuk mencari sendiri dalam Alquran untuk pembelajaran hukum-hukum tajwid, dan hanya mengandalkan penjelasan yang singkat dan evaluasi-evaluasi yang ada didalamnya.

Pembelajaran di sekolah dalam keseharian biasanya siswa tidak berani bertanya ke gurunya. Oleh karena itu adanya LKS untuk wahana siswa mengespresikan pendapatnya. Pendekatan kontekstual lebih memudahkan siswa dalam memahami materi. Penggunaan LKS digunakan untuk mengerjakan soal-soal dan latihan yang biasanya dikerjakan di jam sekolah atau di luar sekolah. Akan tetapi hampir setiap guru mata pelajaran menggunakan LKS karena

didalam LKS sudah mencakup materi dan soal-soal evaluasi.

Hadirnya LKS untuk menyederhanakan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. LKS juga bukan salah satu sumber untuk pembelajaran. Sumber belajar mata pelajaran Baca Tulis Alquran yang digunakan yaitu dengan buku paket yang diberikan dari Kementrian Agama yang memiliki jangkuan isi materi yang lebih luas, sedangkan LKS mata pelajaran Baca Tulis Alquran hanya dibuat oleh guru dan diterbitkan pihak swasta dan merupakan sumber belajar pendamping dari buku paket/buku teks yang diberikan oleh Kementrian Agama dan dari dua sumber tersebut haruslah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

Sebagai guru tidak hanya mengajar akan tetapi sebelum melakukan pembelajaran alangkah baiknya harus meneliti isi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, seperti halnya dengan menganalisis di SKL yang direkomendasikan untuk peserta didik adalah LKS dengan SKL. Akan tetapi semua guru tidak melakukan pengecekan dan

menganalisis isi materi LKS dengan kurikulum yang digunakan di SKL. Dari LKS yang digunakan peneliti terdapat satu LKS yang materi bahannya tidak sesuai dengan SKL yang direkomendasikan oleh Kemenag.

Berdasarkan paparan di atas maka penelitian ini menganalisis isi materi mata pelajaran Baca Tulis Alquran, guna untuk mengetahui sejauh mana isi materi Baca Tulis Alquran yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang telah ditentukan. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah analisis materi mata pelajaran Baca Tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyah kelas IV semester genap.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library reseach*), dengan menganalisis buku LKS dari penerbit Hasan Pratama dan buku paket dari penerbit Aqila Tiga Serangkai.

Sumber Data

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini yaitu materi mata pelajaran Baca Tulis

Alquran pada Lembar Kerja Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Aila Tigas Serangkai. Sementara data sekunder penelitian ini penulis menggunakan buku penunjang diantaranya: Buku Panduan Kreatif Membuat Bahan ajar Inovatif oleh Andi Prastowo dan Penulisan Buku Teks Pelajaran oleh Sitepu.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari buku LKS Baca Tulis Alquran kelas IV semester genap yang diterbitkan oleh Hasan Pratama, karya-karya, artikel dan jurnal-jurnal serta dokumen lainya yang berhubungan dengan judul berkaitan tentang analisis materi Baca Tulis Alquran kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan diantaranya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan, resensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, urian

rinci, audit bergantung dan audit kepastian.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Dalam penelitian ini analisis yang dimaksud adalah melakukan analisis terhadap materi Baca Tulis Alquran yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa kelas IV semester genap. Dalam menganalisis ini terlebih dahulu harus membaca, mengamati dan mencocokkan isi materi yang ada di LKS dengan dibandingkan buku paket dari Kementerian Agama. Dengan tujuan menganalisis keseluruhan isi materi buku LKS yang berkaitan dengan kesesuaian dan kesalahan-kesalahan yang terdapat didalamnya lalu mendeskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Isi Materi LKS dengan Bahan Ajar Baca Tulis Alquran

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dikutip oleh Pupuh Faturrohman mengatakan bahwasanya materi atau

bahan pelajaran merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh anak didik. Karena itu pula, guru khususnya atau pengembangan kurikulum umumnya harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan atau topik yang tertera dalam silabus berkaitan dengan kebutuhan peserta didik dimasa depan. Sebab, minat peserta didik akan bangkit bila suatu bahan diajarkan sesuai dengan kebutuhannya.

Dan ada empat sub pelajaran yang tidak sesuai dengan KI dan KD, dikatakan tidak sesuai karena dalam silabus sudah sangat berbeda dengan Lembar Kerja Siswa. Di antaranya sub pelajaran pertama yang ada di Lembar Kerja Siswa yaitu bacaan qalqalah akan tetapi yang ada di buku paket adalah bacaan mad lāzim musaqqal kilmi, mad lāzim mukhafaf kilmi dan mad farq. Sementara itu pada sub pelajaran kedua yang ada di Lembar Kerja Siswa yaitu tentang bacaan waqaf, sedangkan di buku paket adalah bacaan mad layyin dan mad ‘ārid lissukūn. Kemudian sub pelajaran ketiga pada Lembar Kerja Siswa yaitu bacaan ghunnah, sementara

materi pada buku paket adalah Lembar Kerja Siswa sub pelajaran tentang bacaan mad badal, mad ‘iwad, terakhir atau keempat yaitu tentang mad tamkīn, mad lāzīm harfi mukhaffaf, bacaan panjang, sedangkan pada buku dan mad lāzīm harfi musyba’. Dalam paket yaitu tentang mad silah.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Lembar Kerja Siswa

Tabel 1. Tabel Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Lembar Kerja Siswa mata pelajaran Baca Tulis Alquran kelas IV

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	1.6 Mengenal bacaan qalqalah 1.7 Memahami huruf qalqalah 1.8 Memahami macam-macam bacaan qalqalah 4.5 Membaca bacaan qalqalah 4.6 Menulis bacaan qalqalah	- Mampu mengenal bacaan qalqalah sugra dan qalqalah kubro - Mampu menyebutkan huruf-huruf qalqalah - Menjelaskan macam-macam dari bacaan qalqalah sugra maupun qalqalah kubra
1. Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin	1.9 Mengenal bacaan waqaf 1.10 Memahami bacaan waqaf 4.7 Menyebutkan macam-macam waqaf 4.8 Membaca bacaan waqaf	- Mampu menjelaskan pengertian bacaan waqaf - Mampu menyebutkan huruf-huruf waqaf - Menjelaskan macam-macam waqaf

<p>tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>		
<p>1. Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>3.11 Mengenal bacaan ghunnah.</p> <p>3.12 Memahami bacaan ghunnah</p> <p>4.9 Menyebutkan huruf-huruf ghunnah</p> <p>4.10 Membaca bacaan ghunnah</p>	<p>- Mampu memahami pengertian ghunnah</p> <p>- Mampu menyebutkan huruf ghunnah</p> <p>- Mampu menjelaskan bacaan ghunnah</p>
<p>1. Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya</p>	<p>3.13 Mengenal cara menyalin bacaan panjang</p> <p>4.11 Menulis bacaan panjang</p>	<p>- Mampu memahami tentang cara menyalin bacaan yang panjang</p> <p>- Mampu menjelaskan pengertian tata cara menyalin bacaan panjang</p>

<p>dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>		
---	--	--

Bahan Ajar

Tabel 2. Tabel Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Buku Paket mata pelajaran Baca Tulis Alquran kelas IV

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>1. Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>2.1 Mengenal Bacaan Mad Lāzim MUSAQQAL Kilmi, Mad Lāzim Mukhafaf Kilmi dan Mad Farq</p>	<p>- Mampu menjelaskan pengertian bacaan mad lāzim musaqqal kilmi, mad lāzim mukhafaf kilmi dan mad farq dengan benar</p> <p>- Mampu melafalkan bacaan mad lāzim musaqqal kilmi, mad lāzim mukhafaf kilmi dan mad farq dengan benar</p> <p>- Mampu memberi contoh bacaan mad lāzim musaqqal kilmi, mad lāzim mukhafaf kilmi dan mad farq dengan benar</p>
<p>1. Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru</p>	<p>2.2 Mengenal bacaan mad layyin dan mad ‘arid lissukūn.</p>	<p>- Mampu menjelaskan pengertian bacaan mad layyin dan mad ‘arid lissukūn dengan benar</p>

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Mampu melafalkan bacaan mad layyin dan mad ‘arid lissukūn dengan benar - Mampu memberi contoh bacaan mad layyin dan mad ‘arid lissukūn dengan benar
<p>1. Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>2.3 Mengenal Bacaan Mad ‘Iwad, Mad Tamkīn, mad lāzim harfi mukhaffaf, dan mad lāzim harfi musyiba’</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan pengertian bacaan mad bada, mad ‘iwad, mad tamkīn, mad lāzim harfi mukhaffaf, dan mad lāzim harfi musyiba’ dengan benar - Mampu melafalkan bacaan mad bada, mad ‘iwad, mad tamkīn, mad lāzim harfi mukhaffaf, dan mad lāzim harfi musyiba’ dengan benar - Mampu memberi contoh bacaan mad bada, mad ‘iwad, mad tamkīn, mad lāzim harfi mukhaffaf, dan mad lāzim harfi musyiba’ dengan benar
<p>1. Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>2.4 Mengenal Bacaan Mad Silah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan pengertian bacaan

<p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>		<p>mad silah dengan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu melafakan bacaan mad silah dengan benar - Mampu memberi contoh bacaan mad silah dengan benar
---	--	---

Kesesuaian isi Materi dalam Lembar Kerja Siswa Baca Tulis Alquran dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama masih kurang sesuai dengan kompetensi yang ada. Masih ada satu kompetensi inti yang kurang sesuai, khususnya kompetensi inti ketiga. Kompetensi inti yang pertama yaitu menerima, menghargai, dan menjalankan agama yang dianutnya. Pada LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama telah mengarahkan siswa untuk menerima, menghargai, dan menjalankan agama yang dianut dengan cara membaca bacaan Al-

Qur'an sesuai tajwid yang telah dijelaskan dengan materi-materi cara baca bacaan-bacaan Al-Quran yang ada LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Ahmad Munir dan Sudarsono, di samping itu Alquran sebagai sarana yang paling bermunajat kepada Allah baik, membaca, mempelajari, mengajarkan serta mendengarkannya. Kesemuanya itu merupakan ibadah bagi setiap umat muslim [4]. Dengan belajar materi bacaan yang ada di LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama, siswa sama dengan melakukan ibadah kepada Allah.

Selanjutnya kompetensi inti yang kedua yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru. LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama telah menyediakan latihan-latihan soal terkait materi bacaan Al-Quran yang dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab dengan mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri maupun dengan kelompok. Selain itu LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama juga memberikan soal latihan lisan yang dapat melatih kesantunan ketika sedang ditekankan lisan oleh guru atau ustadz/ustadzah, peduli dengan teman yang belum mampu membaca dengan benar serta dapat melatih percaya diri untuk berinteraksi dengan keluarga, teman, dan tetangga karena sudah terbiasa dilatih di kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suyono dan Hariyanto yang menyebutkan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan LKS, salah satunya yakni menunjang keterlibatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. LKS

Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama telah menyajikan soal-soal lisan maupun tulis yang dapat menunjang keterlibatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.

Kemudian kompetensi inti ketiga adalah memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. Pada LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama tidak ada materi yang dapat mendorong siswa untuk mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain, melainkan hanya tentang hukum-hukum bacaan Al-Quran. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Suyatman bahwa suatu LKS dapat dinyatakan layak apabila sesuai dengan KI dan KD.

Kompetensi inti keempat yaitu menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku beriman dan berakhlak mulia. Pada LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama disediakan materi-materi dengan bahasa yang jelas sehingga mudah dipahami siswa dan siswa pun juga mudah untuk menjawab soal atau pertanyaan dengan sistematis. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Suyono dan Hariyanto penyusunan LKS harus disajikan secara teratur dan logis. LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama telah disajikan secara teratur dan logis dengan harapan siswa dapat lebih mudah untuk dipahami siswa.

Selanjutnya untuk kesesuaian dengan kompetensi dasar, LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama dapat dinyatakan sesuai karena seluruh kompetensi dasar tersebut tercakup pada materi di dalam LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suyatman bahwa suatu LKS dapat dinyatakan layak apabila sesuai dengan KI dan KD.

Pada sub pelajaran pertama, yakni tentang bacaan qalqalah, kompetensi dasar terdiri dari mengenal bacaan qalqalah, memahami huruf qalqalah, memahami macam-macam bacaan qalqalah, membaca bacaan qalqalah, dan menulis bacaan qalqalah, LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama telah menyajikan materi tentang definisi bacaan qalqalah, menjelaskan macam-macam huruf yang masuk bacaan qalqalah, menjelaskan dua jenis bacaan qalqalah, menyediakan potongan ayat yang mengandung bacaan qalqalah beserta cara membacanya, dan menyajikan soal menulis lafal yang mengandung bacaan qalqalah. Sehingga sub pelajaran bacaan qalqalah dapat dikatakan sesuai dengan kompetensi dasar.

Kemudian pada sub pelajaran kedua, yakni bacaan waqaf, kompetensi dasar terdiri dari mengenal bacaan waqaf, memahami bacaan waqaf, menyebutkan macam-macam bacaan waqaf, dan membaca bacaan waqaf. LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama telah sesuai dengan kompetensi-kompetensi dasar tersebut karena telah memberikan penjelasan mengenai definisi bacaan waqaf,

menyediakan latihan soal tentang bacaan waqaf sehingga siswa dapat lebih memahami bacaan waqaf, menjabarkan bentuk-bentuk bacaan beserta tanda waqaf, dan menjelaskan cara membaca bacaan waqaf. Sehingga sub pelajaran kedua atau bacaan waqaf ini telah dinyatakan sesuai dengan kompetensi dasar.

Pada sub pelajaran ketiga, yakni bacaan ghunnah, terdapat empat kompetensi dasar yang terdiri dari mengenal bacaan ghunnah, memahami bacaan ghunnah, menyebutkan huruf-huruf ghunnah, dan membaca bacaan ghunnah. Keempat kompetensi dasar tersebut telah tercakup dalam materi yang disediakan oleh LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama di sub pelajaran ketiga mengenai bacaan ghunnah tersebut. Pada LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama disebutkan definisi bacaan ghunnah, ada penjelasan detail mengenai huruf-huruf ghunnah beserta cara membacanya, ada tugas membaca beberapa ayat Al-Quran yang mengandung bacaan ghunnah sehingga siswa semakin memahami cara membaca bacaan ghunnah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sub

pelajaran ketiga yakni bacaan ghunnah telah sesuai dengan kompetensi dasar.

Kemudian sub pelajaran keempat, yakni menyalin huruf yang dibaca panjang dengan dua kompetensi dasar yang terdiri dari mengenal cara menyalin bacaan panjang dan menulis bacaan panjang. Seluruh kompetensi dasar tersebut telah tercakup pada materi sub pelajaran keempat, yakni menyalin huruf yang dibaca panjang di LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama. Hal ini sesuai dengan Ahmad Syarifuddin juga menjelaskan bahwa selain menyeru mendidik anak membaca Alquran, juga perlu menekankan pentingnya mendidik dengan menulis huruf-huruf Alquran, dengan tujuan agar anak memiliki kemampuan menulis (*Kitabah*) aksara Alquran dengan baik dan benar dengan cara imla' (dekate) dan setidak-tidaknya dengan cara menyalin (*naskh*) dari mushaf. Pada LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama dijelaskan aturan transliterasi huruf arab latin, khususnya huruf arab yang dibaca panjang 2 harakat dan yang lebih dari 2 harakat. Selain itu disediakan juga soal latihan untuk melatih siswa menulis bacaan panjang. Dengan demikian sub

pelajaran keempat menyalin huruf yang dibaca panjang di LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama dapat dinyatakan sesuai dengan kompetensi dasar.

Materi pendukung pada LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama materi pendukung yang disediakan kurang. Tidak semua sub pelajaran diberikan materi pendukung, seperti pada materi bacaan Qalqalah dan ghunnah tidak ada materi pendukung yang disediakan untuk memperkuat pemahaman atau menambah wawasan siswa terkait materi yang dijelaskan. Sedangkan pada sub pelajaran bacaan waqaf, terdapat satu materi pendukung yaitu doa harian, khususnya doa ketika masuk masjid. Begitupula dengan bab menyalin huruf yang dibaca panjang disediakan materi pendukung berupa doa memohon ilmu yang bermanfaat beserta artinya.

Materi pendukung ini secara keseluruhan kurang sesuai dengan kompetensi inti yang ada. Akan tetapi materi pendukung ini sesuai dengan kompetensi inti pertama yang berbunyi menerima, menghargai, dan menjalankan agama yang dianutnya karena materi pendukung tersebut

dapat diterapkan oleh siswa saat hendak memasuki masjid yang merupakan bagian dari menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama. Sementara untuk kompetensi inti kedua hingga keempat dapat dikatakan kurang sesuai karena unsur-unsur dari materi pendukung tidak mendorong atau dapat mencerminkan ketiga kompetensi-kompetensi inti tersebut. Di samping itu, materi pendukung ini tidak sesuai dengan kompetensi dasar karena doa ketika masuk masjid tersebut tidak mengandung bacaan waqaf. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Suyatman bahwa materi pendukung harus sesuai dengan beberapa hal, salah satunya yaitu keterkaitan antar konsep. Keterkaitan antar konsep disini maksudnya adalah tidak ada hubungan antara materi pendukung yang ada dengan konsep bab yang terdapat materi pendukung tersebut.

Kesesuaian isi Materi dalam Bahan Ajar Baca Tulis Alquran dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Teknik penyajian yang dilihat dari keruntutan sistematika Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga belum sesuai dengan kompetensi inti. Di

dalam keruntutan sistematika tersebut ada yang tidak sesuai dengan item kuesioner inti. Keruntutan sistematika di setiap bab dan materi sesuai dengan kompetensi inti yang pertama karena telah mampu mendorong siswa untuk menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianut dengan mempelajari hukum-hukum bacaan dalam Al-Quran dengan runtut. Selain itu juga sesuai dengan kompetensi inti kedua karena dapat mendorong untuk berperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Dengan keruntutan sistematika, siswa akan mempelajari terlebih dahulu materi yang disediakan, kemudian baru siswa dapat melakukan evaluasi yakni dengan mengerjakan tugas yang telah disediakan di akhir materi. Siswa yang mempelajari dengan serius akan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri untuk mengerjakan soal yang disediakan. Kemudian hal ini juga sesuai dengan kompetensi inti keempat karena dapat mendorong siswa untuk menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam

gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Dengan keruntutan sistematika, bahasa yang sederhana namun sopan, penulisan huruf yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, dan adanya tabel mendorong siswa dapat mengerjakan soal atau tugas dengan sistematis karena terbiasa dicontohkan teknik penyusunan yang sistematis di buku. Sedangkan teknik penyajian tidak sesuai dengan kompetensi inti ketiga karena tidak mendorong siswa untuk memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dengan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan Ika Lestari, bahwa bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi

atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya .

Teknik penyajian pada Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga sudah sesuai dengan kompetensi dasar. Sistematika penyajian Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga sudah sesuai dengan kompetensi dasar masing-masing materi yang terdapat di buku tersebut. Sub-sub bab di setiap bab maupun di setiap materi konsisten, yakni dimulai dari definisi, huruf, jenis, contoh, cara baca beserta soal lisan. Hal ini memudahkan siswa untuk mempelajari materi karena penyajian materi dimulai dari hal-hal yang umum seperti definisi kemudian mengerucut hingga ke hal yang lebih dalam seperti contoh cara baca. Lalu dilanjutkan dengan evaluasi, yakni disediakan soal latihan secara tulis maupun lisan. Selain itu bahasa yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga sudah sesuai dengan kompetensi dasar karena telah menggunakan bahasa yang sederhana yang sesuai perbendaharaan kata siswa kelas 4 pada umumnya. Hal ini memudahkan siswa untuk mengenal semua materi bacaan di buku tersebut. Kemudian ada beberapa model

penulisan dalam Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga, yakni huruf cetak tebal dengan font paling besar dari yang lain yang menunjukkan topik materi dalam suatu bab. Hal ini dapat memudahkan siswa untuk menemukan topik materi dan dapat membedakan mana topik materi, mana sub dari topik materi tersebut. Selanjutnya yaitu penulisan cetak tebal dengan ukuran font yang sama dengan mayoritas huruf dalam bab tersebut yang menunjukkan sub-sub materi. Hal ini memudahkan siswa untuk menemukan sub materi pada suatu topik materi yang diinginkan. Kemudian penulisan huruf cetak normal (tidak tebal) dengan ukuran yang sama dengan mayoritas huruf dalam suatu bab yang digunakan untuk menjelaskan keseluruhan materi yang disediakan. Hal ini memudahkan siswa untuk membaca materi-materi yang disediakan. Adanya tabel juga membuat siswa lebih mudah untuk membaca dan memahami materi, sehingga sesuai dengan kompetensi dasar.

Pada bab terakhir atau bab keempat di Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga Serangkai yaitu mengenai mad silah dengan kompetensi dasar

mengenal bacaan mad silah. Bab ini merupakan bab yang paling baik dari bab-bab sebelumnya karena bab ini paling sesuai dengan kompetensi dasar. Pada bab ini dijelaskan secara jelas mengenai definisi, jenis-jenis mad silah, huruf-huruf mad silah, contoh potongan ayat yang mengandung bacaan mad silah, cara baca yang baik dan benar, serta terdapat soal lisan maupun tulis untuk memperkuat pengenalan siswa pada materi bacaan mad silah ini. Dengan demikian bab ini dinyatakan sesuai dengan kompetensi dasar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa materi pada Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga Serangkai kurang sesuai dengan kompetensi inti, karena satu dari keempat kompetensi inti tidak tercakup dalam materi yang ada pada Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga. Selain itu Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga juga kurang sesuai dengan kompetensi dasar. Hal ini disebabkan karena ada beberapa item penting yang tidak tersedia di buku tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya pengenalan siswa terhadap materi-materi bacaan yang ada di buku.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada empat sub pelajaran yang tidak sesuai dengan KI dan KD, dikatakan tidak sesuai karena dalam silabus sudah sangat berbeda dengan Lembar Kerja Siswa, LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama masih kurang sesuai dengan kompetensi yang ada, materi pendukung pada LKS Baca Tulis Alquran terbitan Hasan Pratama materi pendukung yang disediakan kurang, materi pendukung ini secara keseluruhan kurang sesuai dengan kompetensi inti yang ada, teknik penyajian yang dilihat dari keruntutan sistematika Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga belum sesuai dengan kompetensi inti, penyajian pembelajaran pada Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga Serangkai berpusat pada siswa dan mengembangkan keterampilan proses, dan kelengkapan isi materi Buku Paket Baca Tulis Alquran Aqila Tiga Serangkai dengan kompetensi inti masih kurang karena ada kompetensi inti yang tidak tercakup dalam materi pada buku tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- L. J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- F. Pupuh, Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- A. Munir and Sudarsono, Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Suyono and Hariyanto, Implementasi Belajar & Pembelajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Suyatman, Pengembangan Bahan Ajar, Surakarta: FATABA Press IAIN, 2013.
- A. Syarifuddin, Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an, Jakarta: PT Gema Insani, 2004.
- I. Lestari, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, Padang: Akademia Permata, 2013.